

Pemanfaatan Aplikasi BISA Nahwu Sharaf Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Maharah Nahwu Sharaf Bahasa Arab

Oleh:

Adib Amrullah¹, Tatang²

Universitas Pendidikan Indonesia¹, Universitas Pendidikan Indonesia²

Email: adib05amrullah@upi.edu¹, tatangupi@upi.edu²

مستخلص البحث

في عصر اليوم، تكنولوجيا المعلومات والاتصالات لهما دور مهم في تغيير وجهة النظر عن التعليم يصبح شيئاً ديناميكياً وذات صلة. يمكن التعلم من خلال تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في أي مكان وزمان، مستقل أو تعاوني لأنه لا يقيد المكان والزمان. وهدف البحث هو تحسين مهارة النحو والصرف. يستخدم هذا البحث الأساليب الوصفية النوعية والدراسات المكتبة. وطريقة جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والمقالات ورأي المشاركين ومستخدمي تطبيق BISA النحو والصرف. أظهرت النتائج أن تطبيق BISA حصل على نسبة 100٪ مما يعني أن الفئة ممكنة تماماً. وفي الوقت نفسه، بناءً على نتائج الاستبيان (الاستبيان)، حصل تطبيق BISA على نسبة 80٪ من القيمة لسهولة التنقل، و 75٪ من قيمة الفن والجمال، و 80٪ من قيمة محتوى التفسير. كتعلم الوسائط المتعددة، يجمع تطبيق BISA بين أنواع مختلفة من الوسائط مثل الصوت والفيديو والصور والنصوص. يجادل اللغويون العرب بأن هذا التطبيق ممكن تماماً لتعلم اللغة العربية لأن المادة تغطي بالفعل المعرفة والمهارات. بالإضافة إلى ذلك، أظهرت النتائج الحاجة إلى وسائط تعليمية خاصة لدعم عملية تعلم الطلاب، مثل المحاكاة التفاعلية والمرنة ومقاطع الفيديو والتطبيقات عبر الإنترنت.

الكلمات المفتاحية: النحو والصرف، تطبيق BISA، مهارة والتكنولوجيا

ABSTRAK

Di era ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam mengubah perspektif umum tentang pembelajaran menjadi sesuatu yang dinamis dan relevan. Pembelajaran melalui ICT dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik secara mandiri maupun kolaboratif karena tidak terikat oleh ruang dan waktu. Tujuan peneliti ini untuk meningkatkan maharah Nahwu Sharaf. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi literatur. Adapun instrument penelitian yang digunakan yaitu angket pertanyaan dan karangan opini dari peserta dan pengguna aplikasi BISA Nahwu sharaf.. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi BISA memperoleh persentase nilai 100% yang diartikan kategori cukup layak.

Sedangkan berdasarkan hasil kuisioner (angket) penerapan BISA memperoleh persentase nilai 80% untuk skor kemudahan navigasi, nilai 75% untuk skor seni dan keindahan, nilai 80% untuk kandungan interpretasi. Sebagai pembelajaran multimedia, aplikasi BISA menggabungkan berbagai jenis media seperti audio, video, gambar, dan teks. Para ahli bahasa Arab berpendapat bahwa aplikasi ini cukup layak untuk pembelajaran bahasa Arab karena materinya sudah mencakup pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan perlunya media pembelajaran khusus untuk menunjang proses belajar siswa seperti simulasi yang interaktif dan fleksibel, video dan aplikasi berbasis online.

Kata kunci: *Nahwu Sharaf, Aplikasi BISA, Maharah dan Teknologi*

A. Pendahuluan

Pada zaman sekarang ini kemajuan teknologi sangat pesat berlomba-lomba demi terciptanya kualitas teknologi yang lebih modern dan praktis. Dengan kemajuan teknologi di zaman ini banyak memproduksi alat-alat canggih baik berbasis informasi maupun komunikasi yaitu mulai dari komputer, TV, internet, smartphone, dan masih banyak lagi. Alat-alat tersebut termasuk dalam kategori media yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada orang lain. Media ini digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pikiran, semangat, perhatian, dan kemauan siswa, mendorong proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang diharapkan lebih mudah disampaikan dan diharapkan lebih dipahami oleh siswa.¹ Teks, suara, video, visual, manipulasi, dan orang adalah enam kategori dasar media.²

Pada era saat ini, teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran penting dalam mengubah perspektif umum tentang pembelajaran menjadi sesuatu yang dinamis dan relevan. Pembelajaran melalui ICT dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, baik secara mandiri maupun kolaboratif karena tidak terikat oleh ruang dan waktu. ICT menawarkan berbagai jenis media pembelajaran untuk membantu proses peserta didik belajar, seperti simulasi interaktif dan fleksibel, video, dan aplikasi berbasis online. Aplikasi berbasis online dapat digunakan sebagai media belajar dan mengajar, menawarkan berbagai materi pelajaran dan memungkinkan interaksi virtual antara kedua belah pihak.³

Bahasa Arab termasuk bahasa yang sangat istimewa karena merupakan bahasa al-qur'an

¹ Annisa Mayasari and others, 'Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 173–79 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>>.

² Yo Ceng Giap Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddy Supriyanto, Abdul Basith, *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, 21AD.

³ Herry Fitriyadi, 'Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21.3 (2013), 269–84.

(kitab suci umat islam), dan menjadi pedoman bagi hidup mereka. Karena bahasa Arab juga merupakan bahasa yang sangat urgent untuk dipahami dan dipelajari. Bahasa Arab diajarkan dengan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Tujuan pendidik untuk mengajar bahasa Arab berpegang pada keempat keterampilan tersebut. Dengan kata lain, agar peserta didik dapat berbicara, menyimak, menulis, dan membaca bahasa Arab. Alfabet yang disebut “Harful Arab” terdiri dari 28 huruf dan ditulis dari kanan ke kiri dalam bahasa Arab.⁴

Bahasa Arab juga termasuk bahasa internasional ke-2 setelah bahasa Inggris dan sangat penting dalam konteks keagamaan karena al-Quran ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, bahasa ini memiliki kedudukan yang istimewa di antara umat Islam di seluruh dunia. Selain itu, orang sering menggunakan bahasa Arab dalam diplomasi di dunia Arab dan di forum Internasional. Bahasa Arab memiliki pengaruh yang signifikan di dunia modern seperti di zaman sekarang, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan, sastra, dan filsafat. Banyak karya klasik dalam berbagai disiplin ilmu, seperti matematika, kedokteran, dan astronomi, pertama kali ditulis dalam bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab semakin populer dan populer di seluruh dunia karena minat global terhadap Islam dan budaya Arab. Banyak sekolah menawarkan kursus Bahasa Arab kepada siswa dari berbagai latar belakang.

Dalam upaya mencapai kemampuan bahasa Arab yang baik dan benar diperlukan pemahaman alat baik secara harfiah maupun jumlah yakni dengan Nahwu Sharaf untuk menopang tercapainya pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan qoidah Nahwu Sharaf. Ilmu yang sering di kenal dengan nama Nahwu Sharaf ini sudah masyhur di kalangan santri yang sering di kaji oleh mereka, di tambah lagi dengan adanya metode-metode baru yang memudahkan untuk mempelajarinya. Mempelajari ilmu tersebut memerlukan pemahaman khusus (pengajaran) dari sang ahli nahwu yang mengajarkan ilmunya kepada santri/peserta didiknya, agar menciptakan pemahaman yang benar terhadap ilmu Nahwu Sharaf.

Kemampuan nahwu sharaf termasuk pemahaman dan pemahaman struktur kalimat, ketepatan berbahasa, kemampuan menganalisis teks, keterampilan mengajar, keterampilan menerjemahkan, dan kreativitas berbahasa. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi peserta didik kesulitan dalam mempelajari nahwu sharaf yaitu: Faktor Linguistik dan Faktor Non Linguistik. Faktor Linguistiknya antara lain: pemahaman mempelajari pola-pola khusus fi’il, memainkan peran tanda baca (I’rab) yang benar, mengkaji akar perubahan kata (ilmu sharf), memahami unsur-unsur ‘amil (kata penghubung), gramatikal dan semantik.

⁴ Lady Farah Aziza and Ariadi Muliansyah, ‘Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif’, *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 19.1 (2020), 56–71
<<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>>.

Kesulitan peserta didik yang disebabkan oleh elemen selain internal Nahwu Sharaf disebut sebagai kesulitan non-linguistik, seperti: peran guru yang belum menguasai dan sekaligus memahami kemampuan mereka, peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar Nahwu Sharaf, materi pelajaran yang tidak menarik, pembiasaan belajar nahwu sharaf minim dan bahkan sumber daya yang tidak memadai untuk mengajar Nahwu Sharaf.⁵

Peneliti menemukan aplikasi BISA Nahwu Sharaf, yang dikembangkan oleh yayasan BISA, yang bergerak di bidang pendidikan bahasa Arab dan Islam jarak jauh. Aplikasi BISA dapat diakses pada smartphone dan laptop, tetapi pada laptop, mereka memerlukan media tambahan untuk bisa berjalan. Buku digital nahwu dan sharaf, video, audio, kosakata, kamus, kuis, dan pemberitahuan mufradat tersedia dalam aplikasi ini.

Bagaimana cara agar para peserta didik dapat memahami lebih dalam mempelajari Nahwu Sharaf dan tertarik terhadap materi yang menunjang pembelajarannya. Selain itu, kita harus menambahkan media untuk membantu pemahaman Nahwu Sharaf peserta didik yaitu dengan menggunakan aplikasi BISA Nahwu Sharaf sebagai wadah penunjang pembelajarannya. Mengubah materi yang awalnya tidak menarik menjadi menarik menggunakan media aplikasi yaitu BISA Nahwu Sharaf sebagai penunjang pembelajaran bahasa Arab dan supaya lebih menarik jika peserta didik menggunakan media pembelajaran saat menyajikan materi tentang kebahasa Arab-an khususnya Nahwu Sharaf. Dengan adanya media aplikasi BISA Nahwu Sharaf yang menarik ini menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menambah minat belajar peserta didik dalam mencapai pembelajarannya.

Disamping itu juga aplikasi ini mempunyai banyak fitur pengenalan mufradat yaumiyyah yang cukup banyak walaupun aplikasi ini masih menggunakan data seluler (berbasis online) bahkan fitur pembelajaran lainnya cukup banyak untuk dapat di pelajari oleh peserta didik. Pembiasaan menambah qowaid Nahwu Sharaf tidak cukup di pelajari ketika di bangku kelas saja, namun peserta didik harus belajar mandiri supaya menghasilkan talaran qowaid yang banyak dari cakupan belajar di luar kelas. Pemahaman qowaid Nahwu Sharaf pun penting untuk di pelajari baik secara ta'rif ataupun di sertai dengan contohnya. Menu Nahwu dan Sharaf memiliki fitur audio dan video yang disertakan dalam penjelasan materi yang ada dalam buku digital. Ini membuat belajar materi lebih nyaman dan mudah dipahami bagi pengguna yang lebih suka belajar melalui metode mendengar atau melihat.

Oleh karena itu, aplikasi BISA Nahwu Sharaf dapat membantu pemahaman dan

⁵ Amir Hamzah, M Ag, and Ma H Burhanuddin, 'PENGARUH KESULITAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI Pembimbing', 2020.

penalaran belajar peserta didik khususnya mendalami Ilmu Nahwu Sharaf demi terciptanya Maharatun Nahwi wa Shorfi yang baik sesuai dengan qoidah (ta'rifnya).

Nama "media" berasal dari kata Latin "medium", yang berarti "tengah", "perantara", atau "pengantaran."⁶ Namun, dalam bahasa Arab yakni "wasa'il" yang berarti pengantar atau perantara yang menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima.⁷ Media dapat digunakan dalam aktifitas pembelajaran untuk menyebarkan informasi dalam interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa,⁸ hal ini menurut Shodiq Anshori Sedangkan menurut Ichsan media adalah setiap alat bantu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut: pertama, media binnadzhor (visual/bashariyah). Media pandang terkait dengan indra penglihatan, yaitu media pengajaran yang menggunakan alat bantu pandang.

Media visual sangat penting untuk proses pembelajaran karena kemampuannya untuk meningkatkan retensi informasi, meningkatkan keterlibatan peserta didik, dan memfasilitasi pemahaman konsep. Dengan menggunakan media visual seperti gambar, diagram, grafik, atau video, informasi kompleks dapat disajikan dengan cara yang lebih mudah bagi siswa untuk memahami dan mengingat. Media visual juga memungkinkan siswa untuk membuat koneksi antara konsep abstrak dengan dunia nyata, memperkaya pengalaman belajar mereka. Selain itu, media visual dapat meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dengan menarik perhatian mereka melalui elemen visual yang menarik. Hal ini membantu membuat kingkungan pembelajaran yang lebih hidup dan menarik, yang dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam pembelajaran aktif. Media visual juga dapat disesuaikan dengan berbagai kebiasaan belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran untuk beragam tipe peserta didik.

Media bashariyah terbagi menjadi dua kategori utama: media visual dan media audiovisual. Media visual adalah media yang menggunakan gambar, grafik, diagram, atau objek visual lainnya untuk menyampaikan informasi. Contoh media visual termasuk gambar, peta, diagram alir, grafik, dan presentasi slide. Media visual membantu siswa memahami konsep dengan melihat representasi visual dari informasi yang disajikan. Media ini memfasilitasi pemahaman konsep, meningkatkan retensi informasi, dan memperkuat keterlibatan peserta didik.

⁶ Walimatun Elwin and Na'im M.Alfin Khoirun, 'Media Film Sebagai Media Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kemahiran Menyimak', *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2018, 647-58.

⁷ Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif - Google Books, Fatawa Publishing, 2020* <https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover>.

⁸ Sodiq Anshori, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924 (2018), 88-100.

Media audiovisual melibatkan penggunaan kombinasi elemen visual dan elemen suara untuk menyampaikan informasi. Contoh media audiovisual termasuk video pembelajaran, animasi, film pendek, dan presentasi multimedia. Media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara dinamis dan menarik, serta memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif. Mereka dapat memadukan narasi, musik, suara efek, dan visual untuk membuat pengalaman belajar yang lebih mendalam dan memikat.

Yang ke-2 ialah media sam'iyah (dengar). Pada media ini audio pembelajaran memiliki hubungan dengan pendengaran. Lambang-lambang auditif menggambarkan pesan yang disampaikan, baik verbal (kata-kata atau lisan) maupun nonverbal. Media audio dapat menarik siswa dan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak. Adapun media sam'iyah yang sering digunakan antara lain sebagai berikut: Media dengar atau sam'iyah termasuk radio, rekaman tape, dan laboratorium bahasa.

Selanjutnya yang ke-3 yaitu media sam'iyah-bashariyyah (pandang dan dengar). Media yang paling lengkap dan yang paling sempurna di gunakan adalah media pandang dan dengar karena media ini memungkinkan proses saling berinteraksi antara indera dengar dan indera pandang, seperti komputer, TV, VCD, dan laboratorium bahasa. Pada media ini sangat membantu peserta didik dalam pembelajarannya dengan audio maupun visual.

Peneliti menemukan bahwa sebagian besar orang hanya menggunakan aplikasi ini sebagai alat pembelajaran ziyadah selain buku ajar. Selain itu, tidak ada studi yang menyelidiki apakah aplikasi itu ada. Namun, penelitian Ilham Fauzan tentang pembelajaran menggunakan WhatsApp di Yayasan BISA menemukan bahwa para peserta didik sangat menyukai metode yang ditawarkan.⁹

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi pustaka. Yaitu dengan menggunakan angket pertanyaan dan esai pendapat dari partisipan sekaligus pengguna aplikasi BISA Nahwu Sharaf. Angket tersebut di sebarakan melalui via link google form yang kemudian di isi oleh para Mahasiswa/i Program studi pendidikan bahasa Arab. Selain itu, peneliti mengkaji pustaka dan karya ilmiah lainnya yang ada dan sesuai dengan judul artikel ini supaya dijadikan referensi yang tepat mengenai penelitian ini.

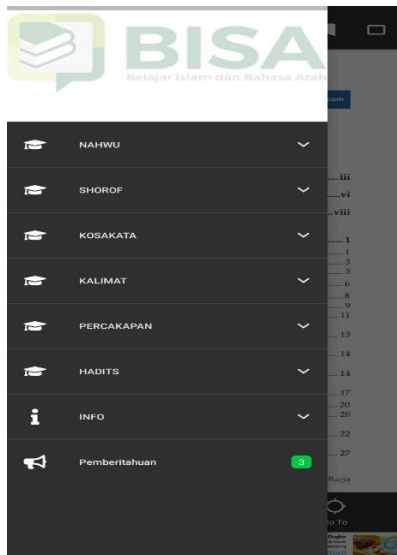
Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan seperangkat pernyataan

⁹ I Fauzan, 'Komunikasi Antarpribadi Pengajar Dan Murid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab via Whatsapp Di Lembaga Belajar Islam Dan Bahasa Arab Learning Center', 2017
<<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40252>>.

atau pertanyaan tertulis kepada orang yang disurvei untuk dijawab.¹⁰ Dalam metode pengumpulan data, penulis harus mengajukan beberapa pertanyaan kepada para Mahasiswa/i program studi pendidikan bahasa Arab. Dengan adanya kuesioner atau angket bertujuan untuk mengumpulkan data tanggapan (responden) mengenai aplikasi BISA Nahwu Sharaf ini. Peneliti juga membuat tabel penilaian dengan pemberian skor yang telah disusun oleh peneliti dari hasil data angket atau kuesioner.

C. Hasil dan Pembahasan

Salah satu bagian dari program baru Yayasan BISA, BISA Mobile, meluncurkan aplikasi pembelajaran BISA Bahasa Arab Nahwu Sharaf pada 17 Agustus 2017. BISA Mobile adalah program yang dirancang khusus sebagai aplikasi yang memungkinkan peserta didik belajar bahasa Arab dengan mudah dengan menggunakan perangkat android maupun PC peserta didik kapan saja dan di mana saja dengan berbasis online. Aplikasi untuk belajar bahasa Arab sekaligus Nahwu Sharaf ini diluncurkan untuk membantu orang belajar di tengah kesibukan karena, tidak dibatasi oleh waktu dan tempat.



Gambar 1 Tampilan Menu Aplikasi BISA

Aplikasi BISA Nahwu Sharaf memiliki materi yang menarik. Materi sharaf mencakup pengantar ilmu sharaf, tsulatsy mujarrad, tsulatsy mazid, ruba'iy mujarrad dan mazid, tashrif lughawi, fi'il shahih dan fi'il mu'tal, fi'il mabni ma'lum, fi'il mabni majhul dan tadrifat tashrif dari al-Qur'an adalah beberapa tema dalam materi sharaf. Kalimat inti, keterangan tambahan, dan

¹⁰ Syarifuddin, Jamaluddin Bata Ilyas, and Amar Sani, 'Pengaruh Persepsi Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar', *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1.2 (2021), 55 <<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>>.

variasi kalimat adalah contoh materi yang ada didalam Nahwu. Qoidah ta'rifnya sudah di sesuaikan dengan kaidah jurmiyyah beserta dengan contohnya agar lebih mempermudah pengguna dalam mempelajari materi-materinya.

Selain itu juga terdapat video praktek percakapan atau di sebut dengan hiwar, videonya pun sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan, ditambah lagi ada fitur hadits yang berupa video berisikan kayfiyah menghafal hadits Rasulullah disertai dengan penjelasan oleh ustadz. Ditambah lagi materi kosa kata (mufrodad) yang beragam dan materi berisikan kalimat yang di lengkapi dengan kamus serta kuis untuk mengasah kemampuan belajar Nahwu Sharaf.

1. Analisis Tanggapan Responden (Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab)

Mengenai pengenalan tentang aplikasi BISA Nahwu Sharaf sebagian dari responden sudah mengetahui aplikasi ini dan sebagian kurang begitu mengetahui. Untuk mendapatkan aplikasi BISA cukup mudah yaitu dengan cara mendownload di google dengan mengetikkan “**download aplikasi BISA**” ataupun di website yang lainnya, hanya saja aplikasi BISA Nahwu Sharaf tidak tersedia di playstore.

Sesuai sampel gambar yang peneliti cantumkan, alasan aplikasi BISA tidak bisa di unduh di playstore karena, hanya bisa didukung dengan pemakaian android versi lama. Oleh karena, itu jika ingin mengunduh (mendapatkan) aplikasi tersebut harus melalui website baik google ataupun yang lainnya. Seperti contoh halnya pada website softonic maka kalian akan menemukan aplikasi BISA Nahwu Sharaf sekaligus bisa di download langsung walaupun versinya sama dengan di playstore.



Gambar 2 Aplikasi BISA pada playstore



Gambar 3 Aplikasi BISA pada softonic

Pada kedua gambar di atas menggambarkan perbandingan antara 2 tempat akses mendownload aplikasi BISA Bahasa Arab Nahwu Sharaf di playstore dengan di website seperti

softonic. Agar aplikasi tersebut bisa di akses untuk di pakai dalam pembelajaran Nahwu Sharaf maka memerlukan jaringan seluler (berbasis online). Walaupun aplikasi ini masih terhitung versi lama namun untuk fitur-fitur materi masih layak di gunakan dan dapat di pelajari oleh peserta didik. Mulai dari nahwu, sharaf, mufrodat, kalimat, hiwar, dan hadits.

Gambar 2 menggambarkan bahwa mengunduh aplikasi BISA Nahwu Sharaf di playstore tidak bisa dan tidak tersedia dikarenakan aplikasi ini di peruntukkan bagi versi android yang lebih lama. Sedangkan pada gambar 3 menggambarkan bahwa aplikasi BISA Nahwu Sharaf dapat di unduh pada website google atau yang lainnya seperti contoh “softonic”. Semuanya dapat di download baik untuk versi android yang lama maupun yang terbaru.

Peneliti menganjurkan kepada peserta didik atau yang ingin belajar Bahasa Arab Nahwu Sharaf dengan media aplikasi BISA ini lebih baik mendownload di google langsung karena sangat mudah di jumpai. Untuk penginstalan aplikasinya pun memerlukan persetujuan dari pengguna ponsel di karenakan aplikasi ini resmi khusus dari yayasan BISA. Jadi jangan khawatir ketika aplikasi ini di instal pada ponsel maka akan muncul notif pemberitahuan untuk menyetujui aplikasi itu di pasang.

2. Analisis Kemudahan Navigasi Aplikasi BISA Nahwu Sharaf

Kriteria penilaian pembelajaran multimedia menurut Thorn dan hasil angket yang telah disimpulkan oleh peneliti menjadi satu sebagai bahan dasar analisis kemudahan aplikasi BISA ini.

Tabel 1: Penilaian Indeks Kemudahan Navigasi 2024

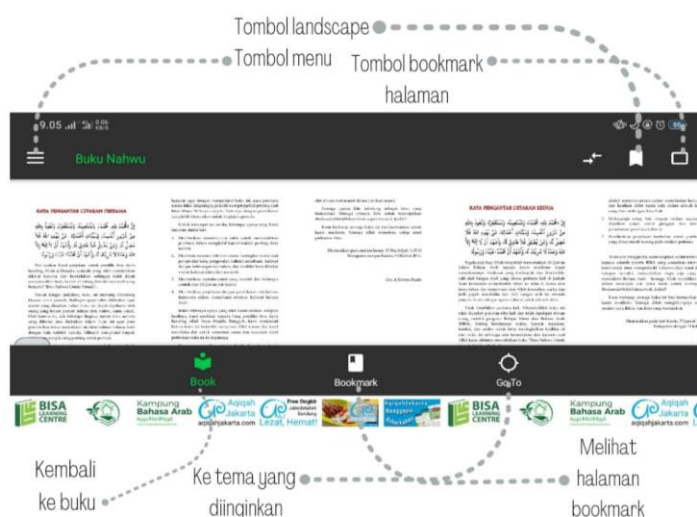
No.	Kriteria Evaluasi	Nilai Maksimal	Nilai Responden
1	Kelancaran akses (navigasi) selama pendayagunaan.	5	3
2	Navigasi untuk menampilkan halaman awal, menu dan fitur lainnya. Serta tombol next dan back.	5	4
3	Keseimbangan konsisten antara bentuk dan letak navigasi.	5	4
4	Keselarasan dalam mengakses fitur atau menu lainnya.	5	5

Jumlah Nilai	20	16
Rata-rata (mean)	5	4
Persentase (%)	100%	80%

Dari hasil penilaian pada tabel 1 di atas dari seluruh perhitungan nilai angket responden menunjukkan jumlah nilai keseluruhan 16 mengenai indeks kemudahan navigasi. Hal ini menyatakan bahwasanya navigasi (akses) dalam aplikasi BISA Nahwu Sharaf berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing dan letak navigasinya pun sangat konsisten di setiap fitur dan programnya.

Perihal kemudahan navigasi atau mengakses fitur pada aplikasi ini memang sudah di atur sedemikian rupa sesuai letak dan posisi yang baik agar lebih mempermudah pengaksesan fitur materi yang tersedia. Yayasan BISA meluncurkan aplikasi berbentuk BISA Mobile ini untuk menopang sekaligus sebagai wadah media pembelajaran peserta didik dalam belajar dan memahami materi bahasa Arab berbasis Nahwu Sharaf.

Kriteria evaluasi kemudahan navigasi yang peneliti masukkan di sesuaikan dengan keadaan asli dari aplikasi tersebut dalam arti (murni) di gunakan sebagai bahan pertanyaan untuk penilaian indikator kemudahan navigasi pada aplikasi BISA Nahwu Sharaf. Dari setiap kriteria evaluasi di berikan batas nilai maksimum masing-masing 5 dari 4 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan nilai 20.

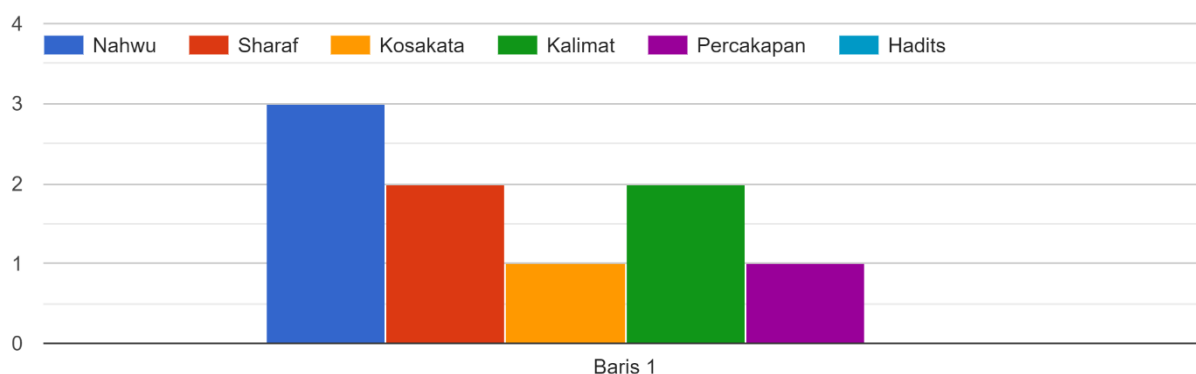


Gambar 4 Tombol Navigasi Aplikasi BISA

Pada gambar 4 diatas merupakan navigasi yang ada di dalam aplikasi BISA Nahwu Sharaf, yang menunjukkan beberapa navigasi yang ada pada halaman utama aplikasi BISA. Tombol menu memungkinkan pengguna melihat semua menu program dan memilih dan

berpindah ke menu lainnya. Dalam fitur buku nahwu dan sharaf, tombol bookmark berada di bagian atas digunakan untuk menandai halaman tertentu. Fungsi tombol “**landscape**” dapat digunakan untuk menjadikan tampilan aplikasi menjadi mendatar atau landscape. Fungsi tombol “**go to**” dapat digunakan untuk secara eksplisit memilih tema bab atau materi tertentu secara langsung, sehingga tidak perlu membuka setiap halaman. Pada bagian bawah tombol “**bookmark**” memungkinkan pengguna melihat seluruh halaman yang ditandai, dan tombol “**book**” memungkinkan pengguna kembali ke seluruh buku ketika berada di halaman yang ditandai.¹¹

Jika anda suka mempelajari BISA Nahwu Sharaf, di bagian manakah yang kamu sukai?



Gambar 5 Diagram minat materi BISA Nahwu Sharaf

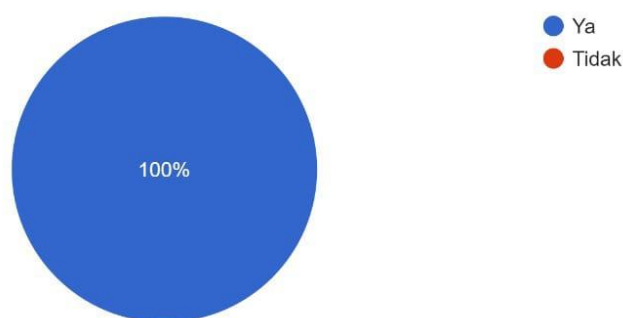
Mengenai tingkat minat materi pembelajaran BISA Nahwu Sharaf, dari hasil diagram di atas menunjukkan pada warna biru (Nahwu) yang mempunyai hasil tertinggi di antara materi yang lain. Gambar 5 di atas di ambil dari hasil rekapitan responden melalui angket yang telah peneliti sebarakan agar mengetahui tingkat minat materi yang mereka sukai. Materi-materi tersedia untuk aplikasi BISA Nahwu Sharaf ini terdiri dari nahwu, sharaf, kosakata, kalimat, percakapan, dan hadits. Hal ini menyatakan bahwa materi Nahwu sangat di minati di kalangan peserta didik di tambah dengan pembelajaran sharaf, kalimat dan lainnya. Di karenakan cakupan isi materi dari aplikasi BISA ini sangat memumpuni untuk di kaji dan mudah di pelajari.

Aplikasi BISA menawarkan berbagai jenis pembelajaran, termasuk gambar, teks, suara, dan video. Kualitas suara video dan audio sangat baik, dan pemilihan huruf yang digunakan juga membuat pengguna mudah membaca dan memahaminya. Terkait fitur pada Nahwu terdapat buku pembelajaran tentang Nahwu dilengkapi dengan video animasi dan audio yang

¹¹ Resma Dewi Nurpitri and others, ‘Analisis Kelayakan Aplikasi BISA (Belajar Islam Dan Bahasa Arab) Sebagai Media Pembelajaran Bahas Arab’, 2022, 29–43.

memungkinkan pengguna lebih mudah mempelajarinya. Fitur pada Sharaf juga terdapat buku pembelajaran tentang Sharaf di lengkapi dengan video animasi, audio dan gambar. Uniknya pada fitur Sharaf ini ada gambar yang memuat materi tentang kumpulan tashrifan fi'il yang beragam. Fitur kosakata memuat materi melalui gambar, kamus haraf, dan kuis haraf. Hanya saja untuk materi kamus isim, kuis isim, dan riwayat isim belum bisa terbuka secara gratis, masih memerlukan pembelian akses untuk membuka fitur ini. Kemudian pada fitur kalimat terdiri dari kamus dan kuis nya untuk mengasah kemampuan kalimat bahasa Arab. Fitur percakapan (hiwar) hanya menampilkan fitur video saja berisi percakapan Ustadz dengan menggunakan bahasa Arab sesuai temanya. Fitur terakhir yakni hadits yang sama saja dengan hiwar berisi pembahasan dalam bentuk video yang di bacakan dan di jelaskan oleh Ustadz.

Apakah menurut anda BISA Nahwu Sharaf cocok menjadi salah satu pembelajaran Bahasa Arab



Gambar 6 Persentase kecocokan aplikasi BISA

Menurut hasil persentase di atas dari angket responden yang telah peneliti simpulkan bahwasanya aplikasi BISA Nahwu Sharaf sangat cocok menjadi salah satu pembelajaran bahasa Arab. Pada persentase tersebut menunjukkan nilai 100% adalah tingkat kecocokan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bahasa Arab dengan alasan mudah dan simple di pelajari. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi yang dapat diakses melalui aplikasi BISA adalah materi yang diajarkan dalam bahasa Arab dan telah disesuaikan dengan kaidah jurumiyah.

Tabel 2 : Penilaian Indeks Seni dan Keindahan

No.	Kriteria Evaluasi	Nilai Maksimal	Nilai Responden
1	Kelayakan audio, video, teks, dan gambar membantu pemahaman materi.	5	3
2	Kecocokan warna yang	5	4

	indah dan enak di pandang.		
3	Ketersediaan jenis huruf dan ukurannya dapat dibaca oleh pengguna.	5	4
4	Kejernihan audio, video, dan gambar yang mudah di pelajari oleh pengguna.	5	4
Jumlah Nilai		20	15
Rata-rata (<i>mean</i>)		5	3,75
Persentase (%)		100%	75%

Pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa indeks seni dan keindahan aplikasi BISA Nahwu Sharaf memperoleh nilai 15 dari keseluruhan nilai responden yang telah peneliti hitung dari hasil angket. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa tidak ada halaman utama dalam aplikasi BISA. Akibatnya, khususnya pengguna baru mungkin merasa bingung saat pertama kali membuka aplikasi. Kemudian sebagaimana di sebutkan sebelumnya bahwa aplikasi BISA ini masih memiliki prospek umpan balik yang sangat rendah karena hanya ada fitur kuis. Ditambah lagi aplikasi ini masih sering terjadi problem (error) saat memasuki menu audio, video, dan gambar. Meskipun hal ini bukan problem yang fatal karena pengguna masih dapat mengakses fitur materi tersebut, hal ini membuat pengguna merasa terganggu.

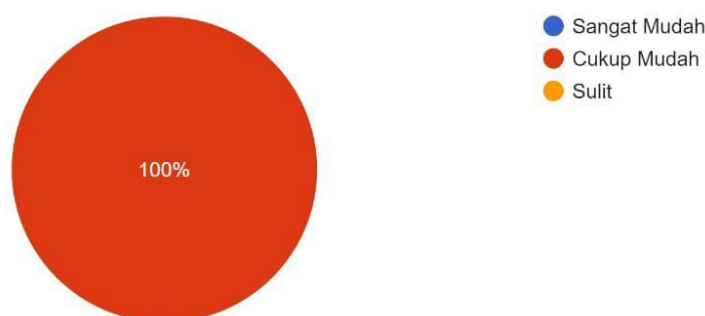
Tabel 3 : Penilaian Indeks Kandungan Interpretasi

No.	Kriteria Evaluasi	Nilai Maksimal	Nilai Responden
1	Ketersediaan fitur materi yang berbentuk pendalaman dan pengayaan.	5	4
2	Ketersediaan materi dalam bahasa yang simpel, jelas, sederhana, dan mudah dipahami.	5	5
3	Ketersediaan analisis untuk mengevaluasi tingkat penguasaan materi.	5	3
4	Ketersediaan materi	5	4

informasi dan kemampuan.		
Jumlah Nilai	20	16
Rata-rata (<i>mean</i>)	5	4
Persentase (%)	100%	80%

Pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa indeks kandungan interpretasi aplikasi BISA Nahwu Sharaf memperoleh nilai 16 dari keseluruhan nilai responden yang telah peneliti hitung dari hasil angket. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa materi yang dapat diakses dalam aplikasi BISA sudah mencakup semua pengetahuan dan kemampuan keterampilan yang diperlukan, tersedia untuk pembelajar pemula khususnya peserta didik dan di sajikan dalam bahasa yang jelas, sederhana, simple, dan fungsional bagi pembaca untuk memahami.

Apakah aplikasi BISA Nahwu Sharaf memudahkan anda dalam mempelajari Nahwu Sharaf



Gambar 7 Persentase kemudahan Nahwu Sharaf

Hasil dari persentase di atas menunjukkan nilai 100% dari angket responden yang telah peneliti simpulkan bahwasanya aplikasi BISA Nahwu Sharaf cukup memudahkan peserta didik dalam mempelajari Nahwu Sharaf. Persentase tersebut adalah hasil tingkat kemudahan aplikasi ini sebagai media pembelajaran bahasa Arab Nahwu Sharaf dengan alasan jelas, simple, sederhana, dan mudah dipahami. Karena evaluasi dalam aplikasi hanya terbatas pada fitur kuis, sedangkan materi nahwu dan sharafnya hanyalah latihan-latihan.

Peneliti menambahkan sedikit penjelasan mengenai kelebihan dan kekurangan aplikasi BISA Nahwu Sharaf dari hasil penilaian responden melalui angket yang telah di sebarakan.

Kelebihan aplikasi BISA Nahwu Sharaf dari responden

- Berbentuk aplikasi mobile yang simple.
- Materi pembelajaran yang cukup memumpuni.
- Mempermudah belajar Nahwu Sharaf secara praktis.

- Ketersediaan buku digital Nahwu Sharaf yang lengkap.
- Cocok digunakan untuk pemula.
- Cocok untuk dipakai bahan muroja'ah dan muthola'ah.

Kekurangan aplikasi BISA Nahwu Sharaf dari responden

- Masih sering mengalami eror saat memasuki fitur audio, video animasi, dan lain-lain.
- Kurang memadai fitur audio.
- Kurangnya kelengkapan fitur evaluasi.
- Tidak ada petunjuk penggunaan aplikasi.
- Ada beberapa fitur yang tidak dapat di akses seperti fitur peringkat.

D. Kesimpulan

Hasil analisis aplikasi BISA Nahwu Sharaf dengan standar Thorn untuk penilaian pembelajaran multimedia dan hasil angket responden yang telah peneliti sebariskan menunjukkan bahwa aplikasi BISA termasuk dalam kategori yang **cukup layak** untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab ditunjukkan dengan persentase tingkat kemudahan dan kecocokan aplikasi yaitu 100% diartikan bahwa aplikasi ini **cukup layak** digunakan. Sedangkan dari hitungan hasil persentase indeks dari tabel kriteria evaluasi yang telah peneliti jumlahkan memperoleh persentase nilai 80% untuk skor kemudahan navigasi, nilai 75% untuk skor seni dan keindahan, nilai 80% untuk kandungan interpretasi. Aplikasi BISA adalah aplikasi pembelajaran berbentuk multimedia yang memadukan berbagai macam media seperti audio, video, gambar, dan teks. Materi dalam aplikasi tersebut tidak hanya mencakup materi pengetahuan dan kemampuan keterampilan, tetapi juga mengandung materi pengayaan. Oleh karena itu, ahli bahasa Arab percaya bahwa aplikasi ini cocok untuk pembelajaran bahasa Arab Nahwu Sharaf. Aplikasi BISA memiliki beberapa kekurangan termasuk indeks seni dan keindahan, indeks kandungan interpretasi belum dilengkapi dengan evaluasi pembelajaran untuk setiap materi. Aplikasi ini masih terlalu tekstual untuk menunjukkan nilai seni dan keindahan, dan pengguna harus mengubah tampilan aplikasinya untuk menjadi lebih menarik. Sedangkan pada sisi fungsional aplikasi ini sering mengalami problem (error), tidak memiliki petunjuk penggunaan, dan rendahnya bentuk figur interaktivitas berupa umpan balik (feedback).

Daftar Pustaka

- Anshori, Sodiq, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran', *Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 9924 (2018), 88–100
- Aziza, Lady Farah, and Ariadi Muliansyah, 'Keterampilan Berbahasa Arab Dengan Pendekatan Komprehensif', *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19.1 (2020), 56–71
<<https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>>
- Elwin, Walimatun, and Na'im M.Alfin Khoirun, 'Media Film Sebagai Media Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kemahiran Menyimak', *Inovasi Media Pembelajaran Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 2018, 647–58
- Fauzan, I, 'Komunikasi Antarpribadi Pengajar Dan Murid Dalam Pembelajaran Bahasa Arab via

- Whatsapp Di Lembaga Belajar Islam Dan Bahasa Arab Learning Center', 2017
<<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40252>>
- Fitriyadi, Herry, 'Integrasi Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan: Potensi Manfaat, Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Pendidikan Nilai, Strategi Implementasi Dan Pengembangan Profesional', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21.3 (2013), 269–84
- Hamzah, Amir, M Ag, and Ma H Burhanuddin, 'PENGARUH KESULITAN DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI Pembimbing', 2020
- Husein, Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif - Google Books, Fatawa Publishing, 2020*
<https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover>
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin, 'Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), 173–79 <<https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>>
- Nurpitri, Resma Dewi, Resma Dewi Nurpitri, Article Info, and Article History, 'Analisis Kelayakan Aplikasi BISA (Belajar Islam Dan Bahasa Arab) Sebagai Media Pembelajaran Bahas Arab', 2022, 29–43
- Shoffan Shoffa, Iis Holisin, Jozua F. Palandi, Sri Cacik, Dian Indriyani, Eko Eddy Supriyanto, Abdul Basith, Yo Ceng Giap, *Perkembangan Media Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*, 21AD
- Syarifuddin, Jamaluddin Bata Ilyas, and Amar Sani, 'Pengaruh Persepsi Pendidikan Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar', *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1.2 (2021), 55
<<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>>

